

Analisis Kesulitan Siswa SD dalam Menguasai Operasi Hitung dan Strategi Mengatasinya

Cahya Sry Amsidah Simanullang¹, Amelia Handrita¹, Rizma Melati¹, Satri Sinaga¹, Nurhudayah Manjani¹,
Mardhiyah Kharismayanda¹

¹Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Received: 28 May, 2025
Revised: 14 June, 2025
Accepted: 20 June, 2025
Published: 30 June, 2025

Corresponding Author:
Author Name*: Cahya Sry
Amsidah Simanullang
Email*:
cahyasimanullang0@gmail.com

DOI:
<https://doi.org/10.24114/em.v18i1.66180>

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengatasinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku referensi yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan siswa disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak interaktif, kurangnya pemahaman konseptual, serta kecemasan terhadap matematika. Strategi yang direkomendasikan mencakup penggunaan media manipulatif, permainan edukatif, pendekatan kontekstual, serta pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Diharapkan, penerapan strategi-strategi tersebut dapat membantu siswa dalam memahami konsep operasi hitung secara menyeluruh dan meningkatkan minat serta kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika.

Keywords: Operasi hitung, siswa SD, kesulitan belajar, strategi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Analisis penguasaan operasi hitung siswa sangat penting dalam memahami tingkat keberhasilan proses pembelajaran matematika di tingkat dasar. Operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian merupakan fondasi utama dalam penguasaan konsep matematika yang lebih kompleks. Menurut penelitian, kesulitan dalam menguasai operasi hitung sering menjadi hambatan utama dalam proses belajar matematika siswa, yang dapat disebabkan oleh kurangnya

pemahaman terhadap sifat-sifat operasi tersebut maupun ketidakmampuan dalam memodelkan masalah matematika secara tepat.

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan aspek penting yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kesulitan ini sering disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif, yang cenderung mengandalkan pendekatan langsung dan hafalan tanpa pemahaman

konsep yang mendalam Selain itu, faktor motivasi dan kecemasan siswa terhadap matematika juga turut mempengaruhi kemampuan mereka dalam berhitung.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti penggunaan media manipulatif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, agar siswa dapat memahami konsep secara menyeluruh dan meningkatkan keterampilan berhitung mereka.

Pelatihan dan pembinaan guru juga sangat penting agar mereka mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, peningkatan kualitas pengajaran dan pendekatan yang tepat dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menguasai operasi hitung dan meningkatkan minat serta kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika.

Siswa Sekolah Dasar sering mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kesulitan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang interaktif dan kurangnya pemahaman konsep dasar.

Pendekatan pengajaran yang terlalu fokus pada hafalan rumus tanpa pemahaman konsep mendalam dapat menghambat kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung secara efektif. Untuk mengatasi hal ini, strategi yang dapat diterapkan meliputi penggunaan media manipulatif, permainan edukatif, dan pendekatan yang lebih kontekstual agar siswa dapat memahami konsep secara menyeluruh dan meningkatkan keterampilan berhitung mereka Selain itu, pelatihan dan pembinaan guru juga penting agar mereka mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif.

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan siswa terhadap operasi hitung serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai materi tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi literatur yang dimana melibatkan pengumpulan data melalui jurnal penelitian, artikel, dan buku referensi terkait pendidikan matematika dan psikologi belajar. (Sarwono, 2006) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis penguasaan operasi hitung siswa sangat penting dalam memahami tingkat keberhasilan proses pembelajaran matematika di tingkat dasar. Operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian merupakan fondasi utama dalam penguasaan konsep matematika yang lebih kompleks. Kesulitan dalam menguasai operasi hitung sering kali menjadi hambatan utama dalam proses belajar matematika siswa, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar, metode pengajaran yang kurang interaktif, serta kecemasan dan rendahnya motivasi siswa terhadap matematika. Pendekatan pengajaran yang terlalu fokus pada hafalan rumus tanpa pemahaman mendalam menyebabkan siswa sulit menerapkan konsep dalam konteks yang berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti penggunaan media manipulatif, permainan edukatif, serta pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku menuntut peran aktif guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Guru memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar. Menurut Mudjiono (2006:5), guru berperan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Dick Marwan (2019:1) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah sistematis yang diambil guru dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, pemilihan metode dan strategi yang tepat sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan siswa, terutama pada materi seperti operasi hitung yang membutuhkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir logis.

Dalam pembelajaran matematika, khususnya materi pecahan yang erat kaitannya dengan operasi hitung, guru dapat menerapkan berbagai pendekatan seperti penggunaan alat peraga, media visual, serta pembelajaran individual untuk siswa yang mengalami kesulitan. Strategi ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga

meningkatkan minat dan kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan guru menjadi hal yang sangat penting agar mereka mampu menerapkan strategi pengajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk menganalisis dan memahami lebih lanjut permasalahan ini, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, artikel, dan buku referensi yang relevan dengan pendidikan matematika dan psikologi belajar. Menurut Sarwono (2006), studi literatur merupakan metode yang mengkaji data dari berbagai sumber tertulis untuk mendapatkan landasan teori dan pemahaman mendalam terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan secara kualitatif dengan mencari pola umum, tema yang muncul, serta hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi penguasaan operasi hitung siswa. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pembelajaran matematika serta menyusun saran dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan demikian, melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan kajian literatur yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai operasi hitung, serta meningkatkan kualitas pengajaran matematika di sekolah dasar secara keseluruhan.

Kesimpulan

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan aspek penting yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Maka dari itu peneliti melakukan analisis terhadap Kesulitan Siswa SD dalam Menguasai Operasi Hitung serta memberikan strategi untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi literatur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, artikel, dan buku referensi yang relevan dengan pendidikan matematika dan psikologi belajar. Adapun strategi untuk mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam menguasai Operasi Hitung yaitu dengan menerapkan berbagai pendekatan seperti penggunaan alat peraga, media visual, serta pembelajaran individual untuk siswa yang mengalami kesulitan. Dengan diterapkannya strategi ini siswa yang sulit dalam menguasai operasi hitung, dapat dengan mudah menyelesaikannya serta meningkatnya pemahaman siswa dalam memahami operasi hitung

sehingga hal ini sangat membantu siswa dalam menyelesaikan operasi hitung dengan mudah.

DAFTAR ISI

- Lestari, R. T., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Analisis Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Perkalian di Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 3(2), 103-111.
- Rahimah, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1-12.
- Siswoyo, A. A., Mochtar, N., Ramadhany, M. A., & Anisa, N. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Wiryan, Riksa, and Jesi Alexander Alim. "Permasalahan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 2.3 (2023): 271-277.
- Yolanita, Clarissa, and Aang Ruswendi. "Analisis kesulitan belajar matematika di sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5.3 (2024): 464-470.